

“PERANCANGAN FASILITAS CABANG OLAHRAGA BELA DIRI PENCAK SILAT DI KOTA SURABAYA”

by Surya Theorahmat Lanpan

Submission date: 18-Jul-2022 09:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1871873777

File name: Teknik_1441800048_Surya_Theorahmat_Lanpan.pdf (679.81K)

Word count: 2318

Character count: 14785

“PERANCANGAN FASILITAS CABANG OLAHRAGA BELA DIRI PENCAK SILAT DI KOTA SURABAYA”

Surya Theohmat Lanpan, Ir. Benny Bintarjo DH., M.T., Ir. Joko Santoso, MMT.,
IAI., IPM., Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya. Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec.
Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118

E-mail : suryalanpan@gmail.com

ABSTRAK

10

Pencak silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak silat merupakan salah satu warisan budaya asli Indonesia yang diwariskan oleh leluhur dan diturunkan dari generasi ke generasi. Keanekaragaman budaya pada Indonesia turut memberi warna dalam bentuk variasi identitas yang dimiliki masing-masing perguruan pencak silat dengan gerakan-gerakantechnik, jurus yang khas dan memiliki nilai budaya yang tinggi. Di samping itu, gerakan-gerakan pencak silat juga menggunakan gerakan tarian yang berbang dan hidup hingga sekarang sehingga memberikan suatu kelebihan pada seni bela diri pencak silat.

Pencak silat sendiri telah dikenal dan tersebar di berbagai penjuru dunia sehingga telah dipelajari oleh bangsa-bangsa yang menyukai bela diri dan dijadikan sebagai cabang olahraga berprestasi. Dengan banyaknya peminat dari berbagai negara membuat bangsa Indonesia sendiri mulai tergeser dari prestasi pencak silat.

Menyadari pentingnya untuk melestarikan budaya Indonesia sebagai warisan leluhur, pada 18 Mei 1948 terbentuklah Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai wadah pemersatu aliran-aliran pencak silat yang ada di seluruh Indonesia. Surabaya merupakan kota dengan berbagai jenis perguruan yang ada merupakan salah satu kelebihan dalam mencetak atlet-atlet pencak silat terbaik, apalagi banyak peminat bela diri pencak silat, maka pemberian fasilitas pencak silat di Kota Surabaya sangatlah tepat, untuk memwadahi para penggemar pencak silat dan sebagai tempat pengembangan bakat dan prestasi bagi pesilat yang mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional. Dengan demikian, pencak silat tidak lagi hanya sebagai ilmu untuk mempertahankan/membela diri, tetapi sebagai wadah untuk berprestasi dan menciptakan para jawara yang mampu bersaing.

Kata Kunci: Fasilitas, Bela Diri, Pencak Silat, Atlet, Surabaya

“THE DESIGN OF FACILITIES FOR THE MARTIAL ARTS BRANCH OF PENCAK SILAT IN THE CITY OF SURABAYA”

Surya Theorahmat Lanpan, Ir. Benny Bintarjo DH., M.T., Ir. Joko Santoso, MMT.,
IAI., IPM., Architecture Study Program Student Architecture Study Program
Student, Faculty of Engineering, 17 Agustus 1945 Surabaya University, Lecturer
of Architecture Study Program, Faculty of Engineering, 17 Agustus
1945 Surabaya University Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec.
Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118

E-mail : suryalanpan@gmail.com.

ABSTRACT

11 Pencak silat is a traditional martial art originating from Indonesia. Pencak silat is **21** of Indonesia's original cultural heritages that was passed down by ancestors and passed down from generation To generation. The cultural diversity that exists in Indonesia also gives colo in the form of variations in the identit that each pencak silat college has with technical movements, distinctive moves and has high cultural values. In addition, the movements of pencak silat also use dance movements that have developed and live up to now, thus giving an advantage to the martial art of pencak silat. **23**

Pencak silat itself has been known and spread in various parts of the world so that it has been studied by nations who like self-defense and made it a sport that excels. With so many enthusiasts from various countries, the Indonesian nation itself began to be displaced from the achievements of pencak silat.

Recognizing the importance of preserving Indonesian culture as an ancestral heritage, on 18 May 1948 the Indonesian Pencak Silat Association (IPSI) was formed as a forum for unifying pencak silat schools throughout Indonesia. Surabaya, which is a city with various types of universities, is one of the advantages in producing **11** the best pencak silat athletes, especially since there are many enthusiasts of pencak silat, so the provision of pencak silat facilities in the city of Surabaya is very appropriate, to accommodate pencak silat fans and as a place for developing talents and achievements for fighters who are able to compete at national and international levels. Thus, pencak silat is no longer just a science to defend/defense oneself, but as a place to excel and create champions who are able to compete.

Keywords: facility, martial arts, pencak silat, athlete, Surabaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang

¹⁴ Pencak silat adalah olahraga beladiri asli Indonesia sebagai warisan budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi. Awalnya pencak silat berfungsi sebagai alat membela diri dari ancaman baik manusia maupun melawan binatang buas.

Dengan perkembangannya, fungsi pencak silat tidak dapat digunakan hanya sebagai sarana bela diri, tetapi sebagai sarana olahraga, seni, pendidikan.

¹ Menyadari pentingnya untuk melestarikan pencak silat sebagai Warisan budaya bangsa Indonesia, maka didirikanlah Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) pada tanggal 18 Mei 1948 sebagai perkumpulan ¹⁹an pencak silat seluruh nusantara. Pada tanggal 11 Maret 1980, Indonesia bersama Malaysia, Singapura dan ² Brunei Dalsalam mendirikan Federasi Pencak Silat Internasional yang kemudian dikenal dengan Persilat (Persatuan Pencak Silat Internasional). Dengan banyaknya negara yang menjadi anggota Persilat, kini pencak silat resmi dipertandingkan sebagai cabang olahraga dalam kompetisi internasional pertamanya. Undangan Pencak Silat Intern²ional I pertama diadakan di Jakarta pada tahun 1987.

Untuk pertama kalinya pencak silat resmi masuk ke dalam Sea Games XIV. Langkahnya dimulai di SEA Games ke-14 dalam 1 tahun. Sejak saat itu, kini Pencak Silat menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan antar bangsa Asia Tenggara setiap empat tahun sekali.

Surabaya sebagai ibu kota Jawa Timur tidak pernah absen mengirimkan atletnya untuk mengikuti kontingen PON Jatim atau ¹⁵ngikuti Pelatnas Nasional. Pengurus Kota Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (Pengkot IPSI) Surabaya terus mengoptimalkan pembinaan yang telah menjadi rancangan rancangan pengembangan prestasi. Salah satunya melalui Kejuaraan Pencak Silat IPSI Surabaya. Melalui pembinaan yang dilakukan di berbagai perguruan pencak silat, Surabaya ma¹⁶pu menyumbangkan atlet-atlet yang mampu berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Surabaya yang masih mendominasi kompetisi regional mendapat kontrol ketat dari beberapa daerah. Oleh karena itu, selain terus mengembangkan pembinaan yang optimal, Surabaya juga bercita-cita memiliki padepokan pencak silat

sendiri agar para atlet pencak silat lebih fokus berlatih untuk mengembangkan¹ potensinya dengan menyediakan fasilitas yang dapat mewadahi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bela diri pencak silat. Sarana tersebut dapat berupa penyediaan gedung latihan dan arena penyelenggaraan berbagai event pencak silat agar sarana yang dibangun dapat digunakan untuk melahirkan, mengayomi dan

Berdasarkan data dari IPSI Kota Surabaya terdapat 29 aliran pencak silat yang terdaftar pada IPSI Kota. Dengan banyaknya sekolah pencak silat yang ada di kota Surabaya, menunjukkan bahwa Surabaya memiliki banyak

8

IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, Identifikasi masalah dalam perancangan ini antara lain:

1. Tidak tersedianya fasilitas semacam gedung pelatihan pencak silat yang dapat mewadahi mengembangkan potensi para pesilat Kota Surabaya
2. Isu pengkot IPSI Surabaya tentang tidak adanya fasilitas pelatihan yang mewadahi atlet/peminat pencak silat dapat mengakibatkan

mengembangkan atlet/ peminat pencak silat.

Dengan isu-isu pemerintah Surabaya dalam²² pembangunan fasilitas olahraga (Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014), merupakan salah satu alasan untuk diusulkan pembangunan fasilitas pelatihan bela diri pencak silat guna menjadi sarana pendukung prestasi atlet bela diri Pencak Silat Kota Surabaya.

penggemar pencak silat, sehingga dengan fasilitas yang mendukung pelatihan pencak silat, IPSI Surabaya dapat menghasilkan yang berbakat dan berprestasi untuk atlet IPSI Surabaya.

kemungkinan menurunnya peminat pencak silat sebagai budaya bangsa.

8

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana rancangan fasilitas cabang olahraga bela diri Pencak Silat yang mampu menunjang kegiatan atlet Pencak Silat dalam berlatih maupun bertanding untuk meningkatkan prestasi?

2. Bagaimana rancangan fasilitas olahraga yang dapat memwadhahi atlet bela diri pencak silat di Kota Surabaya dan atlet yang berada di Jawa Timur pada umumnya?

Ruang Lingkup Diskusi

Rancangan bangunan di peruntukan¹⁷ bagi atlet pencak silat khususnya di kota Surabaya dan Jawa Timur pada umumnya sebagai sarana latihan dan bertanding.

Direncanakan Fasilitas Cabang Olahraga Bela Diri Pencak Silat ini akan di kelola oleh pengurus pengkot IPSI Kota Surabaya dengan perkiraan kapasitas penghuni atlet pencak silat kelas A, B, C, D, E, F, dan G bagi putra dan putri dengan jumlah untuk tiap kelas mengacu pada tradisi pencak silat yang berlangsung yaitu 140 orang dengan maksimal 20 orang atlet per kelas.

Batasan Masalah di rumuskan sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip Arsitektur Neo Vernakular
2. Konsep budaya yang di ambil adalah Penerapan sikap kuda-kuda gerak dasar dalam pencak silat sebagai konteks budaya bangsa yaitu Jawara.

3. Bagaimana merancang fasilitas olahraga bela diri pencak silat yang bisa mengekspresikan karakter unggulan dalam pencak silat?

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti
Dapat memberikan ilmu yang bermanfaat, tumbuhnya perasaan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang telah di kerjakan. Dapat menjadi sebuah pencapaian dalam studi khususnya program studi Arsitektur.
2. Bagi Masyarakat
Sebagai sarana pendidikan untuk meningkatkan bakat dan prestasi khususnya untuk peminat pencak silat.
3. Bagi Pemerintah daerah
Meningkatkan pendapatan daerah.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar



Penjelasan Konsep Dasar

“Jawara”

Perumusan konsep dasar berdasarkan fungsi utama, permasalahan perancangan, dan fasilitas.

Fungsi utama dari fasilitas bela diri pencak silat ini adalah wadah pengembangan bakat dan prestasi bagi atlet pencak silat dan permasalahan dari perancangan yaitu tidak adanya fasilitas pendukung, oleh karena itu perlu adanya fasilitas sebagai wadah bagi pesilat untuk menjadi jawara yang berprestasi.

jawara/*ja-wa-ra*/ *n* pendekar; jagoan.

<https://kbbi.web.id/jawara>

Kesimpulannya dari Kamus KBBI, kata jawara artinya pendekar. Arti lainnya dari jawara adalah jagoan.

Jawara Menurut Pendekar Pencak Silat.

Jawara menurut pendekar/pelatih pencak silat selain sebagai seorang pendekar atau jagoan, juga merupakan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi selain menguasai ilmu bela diri mereka juga memiliki ilmu pengetahuan tentang benar dan salah artinya mereka bisa mengendalikan diri dan tidak membuat sesuka mereka.

Sumber: Wawancara

Konsep dasar dalam perancangan ini adalah “Perancangan Fasilitas Cabang Olahraga Bela Diri Pencak Silat Di Kota Surabaya” menghadirkan fasilitas pencak silat dengan menggabungkan konsep budaya yaitu bentuk gerakan dasar pencak silat sebagai karakteristik jawara.

Pendekatan Arsitektur

4 Pencak silat memiliki aspek olahraga, sehingga pencak silat juga bertujuan untuk pengembangan olahraga dimana gerakan pencak silat yang efektif bertujuan untuk mengembangkan kesehatan jasmani dan rohani. Menumbuhkan sifat sportifas bagi pengikutnya, meningkatkan prestasi dalam perlombaan olahraga pencak silat dan Meningkatkan kebiasaan hidup sehat melalui olahraga bela diri pencak silat

Arsitektur Neo Vernakular merupakan salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post Modern yaitu aliran arsitektur yang

muncul pada pertengahan tahun 1960-an.

Arsitektur Neo-Vernakular arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan normatif, prinsip, peran budaya lokal dalam kehidupan masyarakat dan keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

Penerapan prinsip Arsitektur Neo Vernakular ke dalam disain adalah dengan kata Jawa di implementasikan kedalam bentuk bangun²⁴ yang di ambil dari gerakan dasar pencak silat yaitu kuda-kuda yang merupakan gerakan tarian tadisional sebagai salah satu warisan budaya Indonesia.

Studi Pemilihan Tapak

Lokasi: Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Luas Lahan: ± 3,6 Ha

Aksesibilitas: Tapak berada di jalan raya Penjaringan Asri.

Analisa Kondisi dan Batas Eksisting Tapak



Gambar 1: Analisa Tapak

a. Batas Timur Site

Batas Timur site berbatasan dengan jalan sekunder dan perumahan penduduk.

b. Batas Barat Site

Batas Barat site berbatasan dengan lahan kosong yang sementara di bangun bangunan gedung.

c. Batas Utara Site

Batas Utara site berbatasan langsung dengan jalan sekunder Penjaringan Asri, Jl. Medokan Asri Tengah, dan rumah penduduk.

d. Batas Selatan Site

Batas Selatan site berbatasan dengan perumahan penduduk.

Analisa View pada Tapak



Dari Luar ke Dalam Site

Jalan raya penjaringan asri dan jalan sekunder dapat melihat site secara langsung.

Dari Dalam Site ke Luar

-View Barat menghadap langsung ke lahan kosong yang sementara di bangunan bangunan gedung.

-View Timur Menghadap jalan sekunder dan perumahan penduduk.

-View Selatan menghadap langsung ke rumah penduduk.

-View Utara menghadap langsung ke Jalan Raya Penjaringan Asri.

Analisa Drainase pada Tapak



Gambar 3: Analisa Drainase

Di sisi utara

jalan raya penjaringan asri terdapat drainase. Nantinya aliran air hujan akan di salurkan menuju sungai pada sisi utara tapak.

Analisa Kebisingan Pada Tapak



Gambar 4: Analisa Kebisingan

- Tingkat Kebisingan tinggi berasal dari sisi utara perumahan penduduk dan jalan raya penjaringan asri karena merupakan jalan yang di lalui oleh kendaraan.

- Tingkat kebisingan sedang terdapat pada sisi Barat berupa lahan kosong dan berjarak beberapa kilo meter jalan utama.

- Kebisingan rendah berasal dari sisi timur dan selatan perumahan penduduk

Analisa Angin



Gambar 5: Analisa Angin

Lintasan Angin cenderung mengikuti iklim tropis, pada siang hari dari laut ke darat dan sebaliknya malam hari dari darat ke laut. Posisi tapak berada pada sisi jalan dan lahan kosong sehingga banyak angin masuk dari sisi Utara dan Barat karena tidak ada penghalang yang menghalangi laju angin. Pada sisi Timur dan Selatan aliran angin cenderung lemah karena terhalang oleh perumahan penduduk.

Analisa Matahari



Gambar 6: Analisa Matahari

Matahari pagi hari terbit dari timur dan matahari siang hari saat matahari membentuk sudut 90° dan hangat sinar matahari saat sore pada saat tenggelam. Dengan demikian pengaturan pencahayaan buatan, alami dan penghawaan dapat disesuaikan dengan orientasi bangunan untuk membuat tetap terasa nyaman.

Konsep Bentuk Bangunan



Gambar 7: Konsep Bentuk

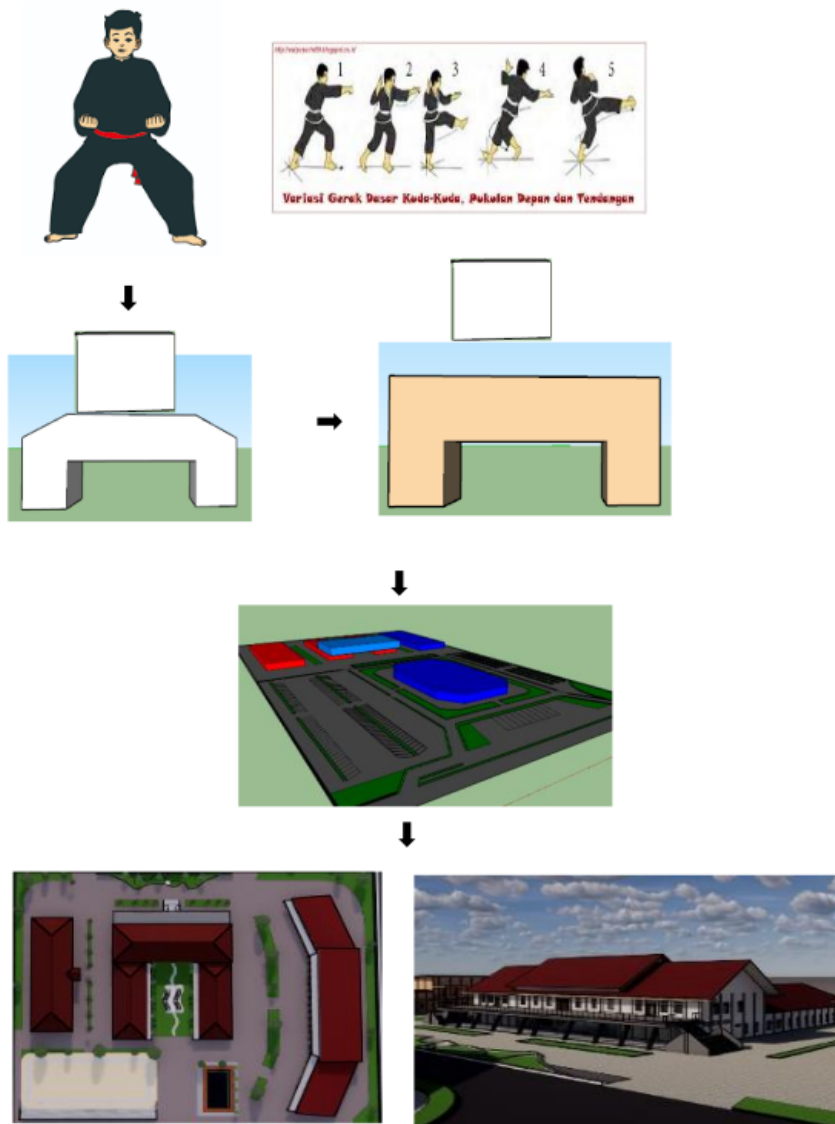
Konsep bentuk bangunan mengimplementasikan bentukan dari teknik dasar pencak silat yaitu teknik kuda-kuda tengah yang di ambil dari bentukan kaki hingga pinggul.

Konsep Struktur Bangunan

Konsep struktur bangunan di ambil dari kata pendekar atau jagoan dalam bela diri yaitu Jawara yang artinya seseorang yang kuat, kukuh, cakap, dan kekar yang di implementasikan ke dalam bentuk bangunan dengan memilih bahan bangunan yang kuat dan awet atau tahan lama.

Ide Bentuk Dan Transformasi

Bentuk massa bangunan mengimplementasikan bentukan dari teknik dasar pencak silat yaitu kuda-kuda tengah dengan gerakan-gerakan selanjutnya yang merupakan gerakan atau sikap dari seni dasar tari tradisional.

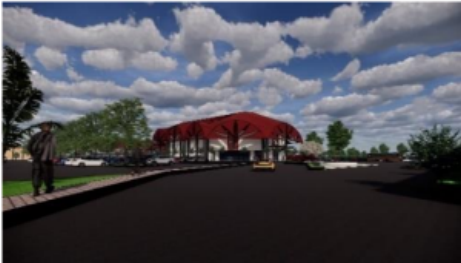


Gambar 8: Transformasi

RANCANGAN



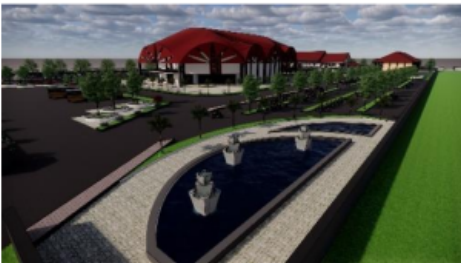
Gambar 9: Site Plan



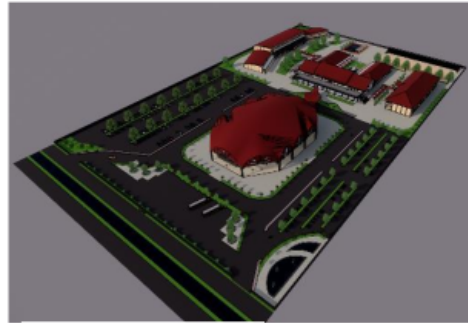
Gambar 10: Entrance



Gambar 11: Parkir Mobil



Gambar 12: Parkir Motor



Gambar 13: Perspektif



Gambar 14: Ruang Outdoor



Gambar 15: Latihan Outdoor



Gambar 16: Signage

KESIMPULAN

Rancangan Fasilitas Cabang Olahraga Bela Diri Pencak Silat di kota Surabaya merupakan wadah untuk pelatihan atlet IPSI Kota Surabaya untuk meningkatkan bakat dan prestasi, disamping itu fasilitas ini juga dapat di gunakan sebagai tempat pertandingan dan perlombaan seni aliran pencak silat yang berada di Kota Surabaya khususnya dan para pesilat Jawa Timur pada umumnya yang bertanding pada tingkat regional maupun nasional. konsep dasar rancangan ini adalah JAWARA (Pendekar, seseorang yang menguasai ilmu bela diri) kemudian di implementasikan ke dalam bentuk bangunan dengan menggunakan pendekatan Neo-Vernakular, dalam penerapannya mengambil bentuk dari dasar gerakan pencak silat dan lambang Ikatan Pencak Silat Indonesia.

Daftar Pustaka

Surabaya, K. (2014). ¹² Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya. Perda Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014, RTRW

"PERANCANGAN FASILITAS CABANG OLAHRAGA BELA DIRI PENCAK SILAT DI KOTA SURABAYA"

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	3%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	www.ojs.unr.ac.id Internet Source	1%
4	olahragapedia.com Internet Source	1%
5	www.indonesia.go.id Internet Source	1%
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
7	linter.untar.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1%
11	Uwe U. Paetzold, Paul H. Mason. "The Fighting Art of <i>Pencak Silat</i> and its Music", Brill, 2016 Publication	1%

12	Internet Source	<1 %
13	Jufrida Jufrida. "Latar Belakang Perpindahan Pusat Kesultanan Deli dari Pekan Labuhan ke Kota Medan", Berkala Arkeologi Sangkhakala, 2018 Publication	<1 %
14	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
15	issuu.com Internet Source	<1 %
16	jakartaswim.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	lppm.hangtuah.ac.id Internet Source	<1 %
18	tgperak.pp3.co.id Internet Source	<1 %
19	www.rankingkelas.net Internet Source	<1 %
20	Putri Fatmawati Arinal Hasanah, Sofia Hartati, Elindra Yetti. "Apakah Bela Diri Pencak Silat dapat Melatih Kedisiplinan pada Anak ?", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
21	docplayer.biz.tr Internet Source	<1 %
22	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
23	repositorio.ufsc.br Internet Source	<1 %
24	www.shopback.co.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off